

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2024	2023	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	4,751,621	9,208,814
Piutang usaha, bersih	6		
- Pihak ketiga		943,915	1,091,901
- Pihak berelasi		204,879	2,370
Persediaan, bersih	7	6,039,652	3,470,153
Piutang lain-lain, bersih	8	332,790	394,584
Pajak dibayar dimuka	19a		
- Pajak penghasilan badan		-	45,998
- Pajak lain-lain		724,916	329,412
Biaya dibayar dimuka		14,502	29,936
Aset keuangan lancar lainnya	9	4,565,539	5,125,501
Aset lancar lain-lain	15	414,161	365,877
Jumlah aset lancar	17,991,975	20,064,546	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain, bersih	8	239,592	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	360,988	291,107
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	5,426,133	2,568,246
Aset tetap, bersih	12	15,644,099	16,183,257
Properti pertambangan, bersih	13	578,136	616,042
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	952,224	741,468
Aset takberwujud, bersih		67,231	45,534
Pajak dibayar dimuka	19a		
- Pajak penghasilan badan		851,029	43,707
- Pajak lain-lain		639,302	627,690
Aset pajak tangguhan	19d	430,803	183,565
<i>Goodwill</i>	16	68,336	68,336
Aset derivatif		90,092	-
Aset tidak lancar lain-lain	15	1,182,705	1,417,831
Jumlah aset tidak lancar	26,530,670	22,786,783	Total non-current assets
JUMLAH ASET	44,522,645	42,851,329	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
 form an integral part of these consolidated financial statements*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	17	1,771,033	1,549,578
Beban akrual	18	1,609,847	1,787,341
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		374,013	367,848
Utang pajak	19b	40,499	436,776
- Pajak penghasilan badan		132,030	202,887
- Pajak lain-lain			
Pinjaman bank jangka pendek	20	-	1,002,040
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	21	-	624,303
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	22	55,446	76,254
Provisi, bagian jangka pendek	23	1,592,708	1,185,726
Uang muka pelanggan, bagian jangka pendek	24	3,835,617	893,402
Utang lain-lain	25	359,705	450,285
Jumlah liabilitas jangka pendek	9,770,898	8,576,440	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	-	881,497
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	42,357	63,486
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	23	951,041	1,039,337
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	24	424,512	-
Liabilitas imbalan pascakerja	34	1,131,649	1,122,217
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,552,241	3,109,219	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12,323,139	11,685,659	TOTAL LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Accrued expenses			
Short-term employee benefit liabilities			
Taxes payable			
Corporate income taxes -			
Other taxes -			
Short-term bank loans			
Investment loans, current portion			
Lease liabilities, current portion			
Provisions, current portion			
Advances from customers, current portion			
Other payables			
Total current liabilities	9,770,898	8,576,440	Total current liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES			
Investment loans, net of current portion			
Lease liabilities, net of current portion			
Provisions, net of current portion			
Advances from customers, net of current portion			
Post-employment benefits liabilities			
Other non-current liabilities			
Total non-current liabilities	2,552,241	3,109,219	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITIES	12,323,139	11,685,659	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
 form an integral part of these consolidated financial statements*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan				Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and
37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan				37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724
24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	26	2,403,076	2,403,076	series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	26	9,696,068	9,696,068	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,338,427	1,191,507	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,034,776	2,962,902	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings -
- Ditentukan penggunaannya	27	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>14,505,151</u>	<u>13,909,027</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		31,458,113	30,643,195	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	43	741,393	522,475	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>32,199,506</u>	<u>31,165,670</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>44,522,645</u>	<u>42,851,329</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
 form an integral part of these consolidated financial statements*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	29	69,192,440	41,047,693	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(62,694,143)	(34,733,015)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6,498,297	6,314,678	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	31	(2,898,333)	(2,863,958)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	31	(602,011)	(833,826)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(3,500,344)	(3,697,784)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,997,953	2,616,894	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	689,710	947,017	Share of profit of associates
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	4	-	571,483	Gain from disposal of a subsidiary
Penghasilan keuangan	32	492,333	172,182	Finance income
Beban keuangan	32	(237,136)	(215,144)	Finance costs
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		469,427	(221,372)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	33	201,356	(16,579)	Other income/(expenses), net
Penghasilan lain-lain, bersih		1,615,690	1,237,587	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,613,643	3,854,481	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19c	(761,425)	(776,833)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		3,852,218	3,077,648	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	34	33,886	41,694	Remeasurement of post-employment - benefits liabilities
- Dampak pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	19d	(7,455)	(9,173)	Tax effect on remeasurement - of post-employment benefits liabilities
- Surplus revaluasi aset	12	71,874	-	Asset revaluation surplus - Share of other comprehensive - gain/(loss) of associates
- Bagian laba/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	129	(4,280)	
		98,434	28,241	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		146,920	(25,488)	Financial statements - translation adjustments
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		245,354	2,753	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,097,572	3,080,401	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,647,210	3,077,646	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	205,008	2	Non-controlling interests
	3,852,218	3,077,648	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,892,564	3,080,399	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	205,008	2	Non-controlling interests
	4,097,572	3,080,401	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	36	151.77	128.07
			BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Refined earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2023								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	23,712,043	17	23,712,060
Penyetiahan ekuitas atas divestasi anak perusahaan	4	5,761,235	-	-	3,077,646	3,077,646	2	3,077,648
Reklasifikasi surplus revaluasi asset	28	-	(51,725)	-	-	5,761,235	522,456	6,283,691
Dividen	-	-	-	-	(1,910,482)	(1,910,482)	-	-
Rugi komprehensif lain, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilities imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	32,521	-	32,521
Bagian reuntung komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	(4,280)	-	(4,280)
Penyetiahan penilahan laporan keuangan	-	-	(25,488)	-	-	(25,488)	-	(25,488)
Saldo per 31 Desember 2023	2,403,076	9,696,068	1,191,507	2,982,902	480,615	13,909,027	522,475	31,165,670
Saldo per 31 Desember 2024								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3,647,210	3,647,210	205,008	3,852,218
Pembentukan entitas anak	39aa	-	-	-	(3,077,646)	(3,077,646)	-	13,910
Dividen	28	-	-	-	(3,077,646)	(3,077,646)	-	(3,077,646)
Penyetiahan komprehensif lain, setelah pajak:	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi tanah	12	-	71,874	-	-	71,874	-	71,874
Pengukuran kembali liabilities imbalan pascakerja	-	-	-	-	26,431	26,431	-	26,431
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	129	-	129
Penyetiahan penilahan laporan keuangan	-	-	146,920	-	-	146,920	-	146,920
Saldo per 31 Desember 2024	2,403,076	9,696,068	1,338,427	3,034,776	480,615	14,505,151	31,458,113	32,199,506

* Termasuk pengukuran kembali imbalan pascakerja/include remeasurement of post-employment benefits

Profit for the year
Establishment of new subsidiary
Dividends
Other comprehensive income, net of tax:
Land revaluation
Reclassification of asset
Revaluation surplus
Dividends
Other comprehensive loss, net of tax:
Remeasurement for post-employment benefits
Share of other comprehensive gain of associates
Translation adjustments

Balance as at 1 January 2023
Profit for the period
Equity adjustment
on divestment of subsidiaries
on reclassification of assets
on revaluation surplus
Dividends
Other comprehensive loss, net of tax:
Remeasurement of employment benefits
Share of other comprehensive gain of associates
Translation adjustments

Balance as at 31 December 2023
Profit for the year
Establishment of new subsidiary
Dividends
Other comprehensive income, net of tax:
Land revaluation
Reclassification of asset
Revaluation surplus
Dividends
Other comprehensive loss, net of tax:
Remeasurement for post-employment benefits
Share of other comprehensive gain of associates
Translation adjustments

Balance as at 31 December 2024
Profit for the year
Establishment of new subsidiary
Dividends
Other comprehensive income, net of tax:
Land revaluation
Reclassification of asset
Revaluation surplus
Dividends
Other comprehensive loss, net of tax:
Remeasurement of employment benefits
Share of other comprehensive gain of associates
Translation adjustments

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	72,444,817	42,004,017	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(62,970,785)	(32,510,012)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direkti dan karyawan	(2,053,906)	(2,280,373)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,192,984)	(1,005,688)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,613,093)	(2,012,611)	Payments of other taxes and retribution
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	18,796	29,935	Receipts from income taxes refund
Penerimaan dari restitusi pajak lain	65,261	450,789	Receipts from other taxes refund
Penerimaan bunga	412,657	170,524	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(130,153)	(226,414)	Payments of interest
Penerimaan dari klaim asuransi	-	4,598	Receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(229,614)	(189,244)	Payments for insurance premiums
Pembayaran lain-lain, bersih	(69,881)	(78,219)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,681,115	4,357,302	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	5,642,200	2,244,787	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(5,082,237)	(6,398,246)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(972,085)	(1,226,904)	Acquisitions of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	(2,454,165)	-	Investment in associates
Aset takberwujud	(45,351)	-	Intangible assets
Pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi	-	(38,250)	Advance payment for investment in associate
Pelepasan entitas anak	-	7,232,659	Divestment of subsidiaries
Penerimaan kas dari penjualan investasi	460,180	-	Cash receipt from sales of investments
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(206,830)	(206,519)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pinjaman kepada entitas asosiasi	(406,136)	-	Loan to associates
Pengeluaran untuk properti pertambangan	-	(5,920)	Disbursements for mining properties
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	569,042	1,263,395	Dividend receipts from an associate
Pembayaran lain-lain, bersih	(141,837)	-	Other payments, net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(2,637,219)	2,865,002	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1,236,440	1,543,760	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,237,184)	(712,413)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(1,534,050)	(1,267,679)	Repayments of investment loans
Pembayaran dividen	(3,077,646)	(1,910,482)	Payments of dividend
Penerimaan modal dari kepentingan nonpengendali	13,910	-	Capital proceeds from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(122,328)	(80,954)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,720,858)	(2,427,768)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4,676,962)	4,794,536	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	219,769	(62,213)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9,208,814	4,476,491	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,751,621	9,208,814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 41 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 41 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pada Pasal 3 AD Perusahaan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Persetujuan terkait perubahan AD ini telah diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0034841.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tertanggal 12 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made at the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for Fiscal Year 2023 dated 8 May 2024 in connection with the addition of business activities in Article 3 of the Company's AoA, as stated in the Notarial Deed Number 18 dated 4 June 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Approval regarding the changes to this AoA has been given by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Decree Number AHU-0034841.AH.01.02 concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Aneka Tambang Tbk, dated 12 June 2024.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham diempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal diempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyertorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang diempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang diempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information
(continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its IPR and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 26 dan 39s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah MIND ID, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESS Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information
(continued)

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 26 and 39s).

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2024 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate and ultimate parent company is MIND ID, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESS Depository Interests ("CDI"). As at 31 December 2024 and 2023, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Rauf Purnama
Gumilar Rusliwa Somantri
Anang Sri Kusuwardono
Bambang Sunarwibowo
Dilo Seno Widagdo

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
Hartono
I Dewa Wirantaya
Arianto Sabtonugroho
Achmad Ardianto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

FX. Sutijastoto
Gumilar Rusliwa Somantri
Anang Sri Kusuwardono
Bambang Sunarwibowo
Dilo Seno Widagdo

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
Hartono
I Dewa Wirantaya
Elisabeth RT Siahaan
Achmad Ardianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Gumilar Rusliwa Somantri
Vera Diyanty
Sahid Junaidi

Chairman
Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Gumilar Rusliwa Somantri
Dilo Seno Widagdo
Sahid Junaidi
Vera Diyanty

Chairman
Vice Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 3.733 dan 3.820 orang karyawan (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information
(continued)

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 was as follows:

Chairman
Members

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 was as follows:

Chairman
Vice Chairman
Members

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had 3,733 and 3,820 employees, respectively (unaudited).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2024	2023		2024	2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty, Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	3,887,896	2,198,212
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	16,150	17,967
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.99%	99.99%	1997	183,975	108,418
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	67,761	42,924
5. PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	2021	133,746	161,612
6. PT Borneo Edo Internasional ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	183,096	105,238
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	12,720	5,926
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	126,415	144,951
9. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauxit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendiftribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	2,870,578	2,638,568
10. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	41,351	665,183

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan mulai aktivitas pascatambang sejak Juni 2022
 ** Sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "Dormant"

* Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022
 ** Status is still "Dormant" as of 31 December 2024

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2024	2023		2024	2023
Kepemilikan langsung/direct ownership:							
11. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	51.00%	51.00%	2015	1,745,603	1,444,379
12. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2014	920,305	1,256,247
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	22,923	22,954
14. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ <i>Management service of industrial area</i>	100.00%	100.00%	-	22,057	22,555
15. PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	55.00%	-	-	29,753	-
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
16. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2018	4,112,468	2,195,367
17. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	9,697	12,378
18. PT Gunung Kendaih ("GK") (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	1,646	1,687
19. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI /through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ <i>Services, trade and industry</i>	100.00%	100.00%	-	13,396	7,968

* Sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "Dormant"/Status is still "Dormant" as of 31 December 2024

** Lihat catatan 39aa/Refer to Note 39aa

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUP-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons)		Sumber daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenkul/ Measured	Tertuju/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi*	4,556	SK BKPM RI No. 164/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/03/2025*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9,690	SK BKPM RI No. 165/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 06/09/2024*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7,633	SK BKPM RI No. 166/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/04/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten***	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261/JK/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov. Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (99PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2031	39	766	135	2,276
Arinem (Clarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM No. 256/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 54.4.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	22,973	34,551	9,594
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	3,206	14,641	18,791	8,023
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/valid until 05/07/2030	8,820	98,987	112,235	53,349
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2030	14,882	32,815	65,439	31,436
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	-	1,160	602	26,015
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	1,970	0,855	3,692	9,113
Batu Klat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	-	210	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	2,666	113	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	8,742	5,600	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur , Maluku Utara**	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	4,914	7,798	22,157	9,443

* Dalam proses perpanjangan suspensi/Suspension extension process status

** Sebagian WIUP telah dialihkan kepada SDA dan NKA (entitas anak) / Part of WIUPs has been transferred to SDA and NKA (the subsidiaries)

*** Dalam proses pengembalian ijin/On progress in permit return

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksplorasi (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Exploration and exploitation areas
 (continued)**

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
				Terbukti/ Proven	Terkira/ Probable	Tenkuar/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/06/2025	-	-	-	-	-
Blok Lilief Sawai, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara	615,7	SK BKPM RI No. 8120003803160073 Tahun/Year 2024 Berlaku sampai dengan/ valid until 02/08/2032	-	-	-	-	-
Blok Marimoi, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara	4,121	SK BKPM RI No. 8120003803160074 Tahun/Year 2024 Berlaku sampai dengan/ valid until 02/08/2032	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPtsp Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUP/OP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mendor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPtsp No. 503/18/IUP-OP/P/DPMPtsp-C.II/2020 berlaku sampai dengan/valid until 16/09/2034	-	8,681	7,683	6,687
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPtsp No. 503/16/IUP-OP/P/DPMPtsp-C.II/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/04/2033	-	30,860	30,070	16,443
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada DEK	-	5,332	4,819	3,278
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP/P/DPMPtsp-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	0,427	4,498	23,158	14,326
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work SK Menteri ESDM No. 430/K.30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	11,246	44,799	31,943	69,024
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	59,880	167,800	173,150	91,310
NKA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	22,933	105,521	100,880	102,703
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang Prov. Banten*	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distanbaner/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/5/2035	-	-	-	-
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulih (Catatan 14)/IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 14)

** Ijin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/The permit has been upgraded to IUP-OP

*** Berasal dari transfer sebagian WIUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/Resulted from partial transfer of WIUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company

**** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada SDA.
- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMI") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024" in the form and context in which the information appeared.

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*
- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 April 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, pada tanggal 31 December 2024, kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 8 April 2025.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.

Except as described in Note 2b, as at 31 December 2024, the Group's accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)

On 1 January 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- Amendment to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 116 “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction
- Amendment to SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and amendment to SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” related to Supplier Finance Agreements

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2025

- Amendment to SFAS 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” related to The Lack of Interchangeability
- SFAS 117 “Insurance Contracts”

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in an additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.